



Implikasi Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato

Sunatriyanti Isili¹, Najamuddin Petta Solong², Rinaldi Datunsolang³, Tuharso⁴
IAIN Sultan Amai Gorontalo¹⁻³, Institut Agama Islam Bakti Negara⁴, Indonesia
Email Korespondensi : sunatriyantiisili30@gmail.com, uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id,
rinaldidatunsolang@iaingorontalo.ac.id, tuharso8@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

The rapid growth of digital technology has influenced students' learning patterns, including the use of TikTok as a source of entertainment, information, and religious learning. This study aims to analyze the forms of TikTok use among students, its influence on the Islamic Religious Education learning process, and its implications for students' learning outcomes at SMP Negeri 1 Taluditi, Pohuwato Regency. This research employed a qualitative field study with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic Religious Education teachers, school representatives, and students. The findings show that students use TikTok for entertainment, social interaction, information seeking, and access to educational and religious content, such as Islamic preaching, stories of the prophets, prayer guidance, moral values, and the Sunnah of the Prophet. TikTok has a dual implication: it can increase learning interest, support conceptual understanding, and encourage creative learning tasks, but excessive use may reduce concentration and study time. The study concludes that TikTok can support Islamic Religious Education learning outcomes when it is used selectively, guided by teachers, and controlled through digital literacy.

Keywords: *TikTok; learning outcomes; Islamic Religious Education; digital learning; social media.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi pola belajar peserta didik, termasuk penggunaan TikTok sebagai media hiburan, sumber informasi, dan sarana belajar keagamaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk penggunaan TikTok oleh peserta didik, pengaruhnya terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, unsur sekolah, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan TikTok untuk hiburan, interaksi sosial, pencarian informasi, serta akses terhadap konten edukatif dan keagamaan seperti dakwah, kisah nabi, tata cara salat, adab, dan sunah Nabi. Penggunaan TikTok memiliki implikasi ganda: dapat meningkatkan minat belajar, membantu pemahaman materi, dan mendorong tugas kreatif berbasis video, tetapi penggunaan berlebihan dapat menurunkan konsentrasi dan mengurangi waktu belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok

dapat mendukung hasil belajar PAI apabila digunakan secara selektif, diarahkan oleh guru, dan dikendalikan melalui literasi digital.

Kata Kunci: TikTok; hasil belajar; Pendidikan Agama Islam; pembelajaran digital; media sosial.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi, berinteraksi, dan membangun pengalaman belajar. Pembelajaran tidak lagi hanya berlangsung melalui buku teks dan ruang kelas, tetapi juga melalui ekosistem digital yang menyediakan beragam konten audio-visual. Media sosial menjadi salah satu ruang belajar informal yang sangat dekat dengan kehidupan remaja. Dalam konteks ini, TikTok hadir sebagai platform video pendek yang digemari karena tampilannya ringkas, visual, interaktif, dan mudah diakses melalui gawai. Karakteristik tersebut membuat TikTok memiliki daya tarik kuat bagi peserta didik, tetapi sekaligus menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan (Yendra et al., 2024).

Pada satu sisi, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kreatif. Konten video singkat memungkinkan materi disampaikan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), TikTok dapat digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan, kisah nabi, nilai akhlak, tata cara ibadah, dan nasihat keislaman secara kontekstual. Beberapa kajian menunjukkan bahwa TikTok memiliki peluang dalam pembelajaran PAI karena mampu menjembatani dunia digital peserta didik dengan penyampaian nilai-nilai Islam yang lebih dekat dengan keseharian mereka (Abidin, 2024; Barus et al., 2024; Susanti et al., 2025).

Pada sisi lain, penggunaan TikTok yang tidak terarah dapat berdampak negatif terhadap proses belajar. Algoritma TikTok yang menampilkan konten secara berkelanjutan dapat membuat peserta didik menghabiskan waktu terlalu lama untuk menonton video, sehingga mengurangi konsentrasi, kedisiplinan belajar, dan waktu menyelesaikan tugas. Distraksi media sosial menjadi salah satu tantangan serius dalam pembelajaran, terutama ketika peserta didik belum memiliki kemampuan mengatur waktu dan memilah konten secara baik (Padmasari & Safitri, 2025; Ramzi et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media sosial dan TikTok dalam pembelajaran. Nadiva (2022) menunjukkan bahwa TikTok dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI. Barus et al. (2024) membahas pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Abidin (2024) menyoroti peluang dan tantangan TikTok dalam pendidikan agama Islam pada era Society 5.0. Sementara itu, Padmasari dan Safitri (2025) menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi distraksi belajar bagi peserta didik apabila penggunaannya tidak terkendali. Berbagai kajian tersebut menegaskan bahwa TikTok tidak dapat diposisikan secara tunggal sebagai media negatif atau positif, karena dampaknya sangat bergantung pada pola penggunaan, bimbingan guru, dan literasi digital peserta didik.

Kesenjangan kajian terletak pada masih terbatasnya penelitian yang secara khusus membahas implikasi penggunaan TikTok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di konteks sekolah menengah pertama daerah. Padahal, setiap sekolah memiliki kondisi sosial, budaya belajar, kebijakan penggunaan gawai, dan tingkat literasi digital yang berbeda. Di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato, TikTok telah dikenal dan digunakan oleh peserta didik, bahkan dalam beberapa kegiatan pembelajaran guru mulai memanfaatkan video pendek serta tugas berbasis konten dakwah. Namun, penggunaan tersebut juga berpotensi menimbulkan distraksi apabila tidak dikelola secara tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penggunaan aplikasi TikTok oleh peserta didik, pengaruh penggunaan TikTok terhadap proses pembelajaran PAI, serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembacaan yang seimbang terhadap TikTok sebagai media digital yang memiliki potensi edukatif sekaligus risiko distraktif dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, sekolah, dan peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang adaptif, kreatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan peserta didik serta guru terhadap penggunaan TikTok dalam pembelajaran PAI. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali fenomena sosial secara alamiah melalui data naratif, bukan sekadar angka atau skor statistik (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, unsur sekolah, dan peserta didik yang menggunakan aplikasi TikTok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas penggunaan TikTok dan keterkaitannya dengan pembelajaran. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta didik, pandangan guru, serta kebijakan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data melalui dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran dan hasil belajar.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk penggunaan TikTok, pengaruhnya terhadap proses pembelajaran PAI, dan implikasinya terhadap hasil belajar. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan tabel temuan. Kesimpulan ditarik secara bertahap berdasarkan pola temuan yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui

triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi dari guru, peserta didik, dan dokumen pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok di SMP Negeri 1 Taluditi memiliki implikasi yang kompleks terhadap proses dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi ruang pencarian informasi, interaksi sosial, dan sumber belajar tambahan. Temuan penelitian ini dapat dipetakan ke dalam tiga bagian utama, yaitu bentuk penggunaan TikTok, pengaruhnya terhadap proses pembelajaran PAI, dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik.

Table : 1 Ringkasan Temuan Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran PAI

Aspek Temuan	Bentuk Temuan	Dampak Positif	Risiko/Kendala
Bentuk penggunaan TikTok	Hiburan, interaksi sosial, pencarian informasi, dan akses konten PAI.	Memperluas wawasan dan memberi sumber belajar tambahan.	Tujuan hiburan masih lebih dominan dibanding tujuan akademik.
Proses pembelajaran PAI	Guru menggunakan video edukatif dan tugas berbasis video dakwah.	Meningkatkan minat, kreativitas, dan keaktifan peserta didik.	Potensi distraksi jika peserta didik membuka konten di luar pembelajaran.
Hasil belajar peserta didik	Pemahaman materi terbantu melalui konten singkat, visual, dan mudah dipahami.	Mendukung aspek kognitif, afektif, dan kreativitas belajar.	Penggunaan berlebihan dapat mengurangi konsentrasi dan waktu belajar.

Bentuk Penggunaan Aplikasi TikTok oleh Peserta Didik

Temuan pertama memperlihatkan bahwa penggunaan TikTok oleh peserta didik cukup beragam. Sebagian besar peserta didik menggunakan TikTok untuk hiburan, seperti menonton video lucu, musik, permainan, dan konten kreator yang sedang populer. Penggunaan ini umumnya dilakukan pada waktu senggang, setelah pulang sekolah, atau malam hari. TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas keseharian peserta didik, sehingga konten yang mereka tonton sering dibicarakan kembali dalam interaksi sosial di sekolah.

Meskipun hiburan masih menjadi tujuan utama, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian peserta didik menggunakan TikTok sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Beberapa peserta didik mengakses konten dakwah, kisah para nabi, tata cara salat, adab, sunah Nabi, motivasi belajar, dan pengetahuan umum. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki dua wajah: sebagai media rekreatif dan sebagai media edukatif. Temuan ini sejalan dengan kajian Pebrianti (2021) dan Nisa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi ruang ekspresi, interaksi, dan transformasi perilaku generasi muda.

Dalam konteks PAI, keberadaan konten keagamaan di TikTok membuka peluang bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan tambahan di luar kelas. Penyajian materi yang ringkas dan visual membuat peserta didik lebih mudah menangkap pesan keagamaan. Namun, peluang ini perlu diarahkan karena peserta didik tetap membutuhkan kemampuan memilah konten yang benar, santun, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tanpa pendampingan, peserta didik berpotensi menyerap konten yang kurang kredibel atau tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

Pengaruh TikTok terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Temuan kedua menunjukkan bahwa TikTok berpengaruh terhadap proses pembelajaran PAI. Pengaruh positif tampak ketika peserta didik memperoleh tambahan pemahaman dari konten keagamaan yang tersedia di TikTok. Video tentang salat, kisah nabi, adab, dan nasihat keislaman membantu peserta didik menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat memanfaatkan TikTok sebagai pemantik diskusi, contoh kasus, atau tugas kreatif berbasis video. Penggunaan media digital seperti ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih dekat dengan gaya belajar peserta didik (Nadiva, 2022; Susanti et al., 2025).

Selain meningkatkan minat belajar, TikTok juga mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas membuat video dakwah atau konten bertema puasa dan Ramadan, peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengolah, menafsirkan, dan menyampaikan kembali nilai-nilai PAI dalam bentuk kreatif. Pada titik ini, TikTok tidak sekadar menjadi media konsumsi, tetapi juga media produksi pengetahuan. Hal ini relevan dengan gagasan pembelajaran digital yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman (Barus et al., 2024; Ismaniyah et al., n.d.).

Namun, penggunaan TikTok juga memiliki pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran apabila tidak dikendalikan. Beberapa peserta didik mengakui bahwa penggunaan berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, membuat lupa waktu, dan mengurangi kedisiplinan belajar. Guru PAI juga menemukan bahwa sebagian peserta didik kurang fokus apabila terlalu sering mengakses media sosial. Temuan ini memperkuat kajian Padmasari dan Safitri (2025), bahwa media sosial dapat menjadi distraksi belajar apabila tidak diimbangi kontrol diri dan arahan guru. Karena itu, keberhasilan pemanfaatan TikTok dalam PAI tidak hanya

ditentukan oleh ketersediaan konten, tetapi juga oleh kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran berbasis media sosial secara terarah.

Implikasi TikTok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Temuan ketiga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki implikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Secara umum, implikasi tersebut cenderung positif ketika TikTok digunakan untuk mengakses konten edukatif dan keagamaan. Peserta didik memperoleh pengetahuan tambahan yang membantu mereka memahami materi PAI. Konten video singkat yang menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, dan contoh konkret membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang sebelumnya dianggap abstrak.

Implikasi positif juga tampak pada aspek motivasi dan keterlibatan belajar. Peserta didik yang memanfaatkan TikTok secara bijak merasa lebih antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru mengaitkan materi dengan media digital yang dekat dengan kehidupan mereka. TikTok membantu memperkuat hasil belajar pada aspek kognitif melalui tambahan informasi, aspek afektif melalui pesan moral dan religius, serta aspek psikomotorik-kreatif melalui tugas membuat video dakwah. Dengan demikian, TikTok dapat memperluas makna hasil belajar PAI, tidak hanya sebagai nilai akademik, tetapi juga sebagai pemahaman dan penghayatan nilai keislaman.

Sebaliknya, penggunaan TikTok yang berlebihan berpotensi menurunkan hasil belajar. Waktu yang terlalu banyak digunakan untuk menonton konten hiburan dapat mengurangi kesempatan belajar, menunda penyelesaian tugas, dan menurunkan konsentrasi. Beberapa peserta didik menyadari bahwa dampak TikTok sangat bergantung pada cara penggunaan. Jika digunakan untuk mencari konten bermanfaat, TikTok dapat menambah pengetahuan; tetapi jika digunakan tanpa batas untuk hiburan, TikTok dapat mengganggu waktu belajar. Temuan ini sejalan dengan Ramly dan Rizal (2022) yang menegaskan bahwa media sosial dapat memengaruhi hasil belajar siswa, baik secara positif maupun negatif.

Dengan demikian, TikTok dalam pembelajaran PAI perlu diposisikan sebagai media pendukung, bukan pengganti proses pembelajaran utama. Guru tetap memiliki peran sentral sebagai pengarah, kurator konten, dan pembimbing etika digital. Sekolah juga perlu menyediakan aturan penggunaan gawai yang jelas, sementara orang tua perlu melakukan pendampingan di rumah. Penggunaan TikTok yang selektif, terarah, dan berbasis literasi digital akan membuat media sosial ini berkontribusi positif terhadap hasil belajar PAI dan pembentukan karakter religius peserta didik.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh peserta didik di SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato berlangsung dalam bentuk yang beragam, mulai dari hiburan, interaksi sosial, pencarian informasi, hingga akses terhadap konten edukatif dan keagamaan. TikTok memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran PAI ketika digunakan untuk menonton konten dakwah, kisah nabi, tata cara ibadah, adab, dan sunah Nabi, serta

ketika guru memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dan tugas kreatif berbasis video. Penggunaan tersebut dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Namun, penggunaan TikTok yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengurangi konsentrasi, menurunkan kedisiplinan belajar, serta mengurangi waktu belajar peserta didik. Dengan demikian, implikasi TikTok terhadap hasil belajar sangat bergantung pada pola penggunaan, pendampingan guru, kebijakan sekolah, dan kemampuan peserta didik mengatur waktu serta memilih konten yang bermanfaat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan literasi digital berbasis nilai Islam agar TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran PAI yang kreatif, edukatif, dan tetap berorientasi pada pembentukan akhlak peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, SMP Negeri 1 Taluditi Kabupaten Pohuwato, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, serta seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan artikel ini..

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2024). Peluang dan tantangan media sosial TikTok dalam pendidikan agama Islam pada era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 76-88.
- Barus, S., Situmorang, J. S., Rido, M., & Rudi, H. (2024). Pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Ismaniyah, F., Syafi, I., Fahmi, M., & Thohir, M. (n.d.). Pemanfaatan TikTok sebagai inovasi media pembelajaran PAI di abad 21. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 30-40.
- Kasnuri, S. D. (2025). Peran guru PAI dalam membentuk karakter dan akhlak siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-36.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., Shaleh, M. N. I., & Excellent Community. (2021). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Islami mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 627-647.
- Nadiva, D. N. (2022). Pemanfaatan media TikTok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 136-143.
- Nisa, P. K., Hana, M., Azzahra, S. M., Zarkasyi, M. B. J. M. A., & Aisul, A. M. (2024). Peran aplikasi TikTok dalam transformasi perilaku mahasiswa. *Jurnal Sosial Digital*, 2, 145-157.
- Padmasari, A., & Safitri, D. (2025). Penggunaan media sosial sebagai distraksi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 9, 20480-20483.
- Pebrianti, A. (2021). Tren penggunaan TikTok pada kalangan remaja mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2021 FISIP UPR. *Jurnal Sosial*, 4, 46-51.

- Ramly, R. A., & Rizal, S. A. (2022). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11, 107-119.
- Ramzi, M., Auliarahman, T., Andi, M., & Salat, J. (2024). Dampak positif dan negatif dalam penggunaan aplikasi TikTok di kalangan masyarakat. *Jurnal Sosial Digital*, 5(1), 12-17.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y. A., Syamsul, E. M., Burhani, A. Z., & Universitas Majalengka. (2025). TikTok dakwah content: A study of religious understanding in Islamic education. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(1), 827-842.
- Yendra, Y. P., Yuhardi, I., Wayudi, S., Setiawan, A., & Universitas Rokania. (2024). Pemanfaatan media sosial aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. *Jurnal Media Pendidikan*, 1(4), 300-307.